

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dilakukan dalam wadah atau lembaga tertentu seperti lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus turut serta mengemban tugas dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi pembaharuan dibidang pendidikan dan bagi peningkatan atau pembangunan manusia seutuhnya. Peningkatan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan di sekolah merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di sekolah. Di dalam proses pendidikan terdapat proses belajar, proses belajar yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab, mandiri, terampil, kreatif dan produktif.

Sekolah merupakan institusi sosial yang mengemban tugas menyiapkan para siswa menjadi warga masyarakat, yang sesuai dengan cita-cita, harapan, dan nilai-nilai yang berlaku dan dianut oleh warga masyarakat tersebut. Dengan demikian keberhasilan jalannya proses pendidikan harus dilaksanakan dalam suatu pola kurikulum yang terencana dan bertujuan sesuai dengan pandangan masyarakat.

Guru merupakan pengemban kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik (Mulyasa 2007: 224). Guru yang memiliki peran sebagai mediator pembelajaran dikelas, dituntut untuk memberi pelajaran dan pemahaman yang maksimal kepada siswa. Sebagai mediator proses belajar dan mengajar seorang guru haruslah dapat memfasilitasi siswa dalam mendapat pengetahuan tentang pembelajaran. Berbagai perkembangan yang terjadi saat ini dapat dimanfaatkan oleh guru, baik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran hingga penggunaan metode pembelajaran atau model pembelajaran yang lebih mengefektifkan penyampaian pelajaran dikelas, hal ini dilakukan untuk memacu siswa dalam memahami pelajaran. Dalam upaya lebih mewujudkan fungsi pendidikan sebagai wahana sumber daya manusia, perlu dikembangkan iklim belajar mengajar yang konstruktif bagi berkembangnya potensi kreatif peserta didik seiring dengan berkembangnya suasana, kebiasaan, dan model belajar mengajar yang dilandasi dengan pemahaman tentang ilmu pengetahuan serta implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar bagi para guru di sekolah, karena tujuan utama diselenggarakannya proses belajar adalah demi tercapainya tujuan pembelajaran, dan tujuan tersebut utamanya untuk keberhasilan siswa dalam belajar.

Pelajaran seni musik merupakan pelajaran yang mengharuskan siswa untuk benar-benar memahaminya melalui berbagai hal, seperti memahami teori, mempraktekkannya berapresiasi terhadap karya musik. Oleh karena itu guru perlu terus meningkatkan pemahaman siswa tentang seni musik sehingga pelajaran yang

disampaikan dalam proses belajar dapat dipahami oleh siswa dan akan menghasilkan siswa yang mampu menerima pelajaran dengan mudah.

Ketika peneliti melakukan observasi saat pembelajaran seni musik, banyak siswa belum menguasai cara membaca notasi lagu dengan baik, dan banyak siswa yang belum memahami dalam membaca notasi angka, mereka masih sangat ketinggalan dalam teori seni musik, sehingga pada saat diadakan ujian teori hampir 80% siswa kelas IX belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini dilihat dari hasil belajar seni musik. Guru juga masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cenderung pasif dan menjadi bosan, sehingga pada waktu guru memberikan tes, siswa masih belum mencapai ketuntasan pada pelajaran seni musik.

Dalam mengatasi masalah pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Aek Nabara, peneliti ingin meningkatkan proses pembelajaran membaca notasi angka dengan memilih model pembelajaran *Think Pair and Share*, dimana model ini siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti agar tercapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) dengan judul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair and Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Notasi Lagu Daerah Kelas IX SMP Negeri 1 Aek Nabara ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, peneliti perlu membuat identifikasi masalah, untuk memperoleh gambaran yang luas terhadap apa yang

akan diteliti. Menurut pendapat Sugiyono (2010:281): “untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek, baik yang akan diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi”.

Dari uraian latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Apakah pengertian dari model pembelajaran *Think, Pair and Share*?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada pelajaran membaca notasi angka untuk meningkatkan hasil belajar Seni Musik Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Aek Nabara?
3. Apa saja permasalahan atau kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share*?
4. Bagaimanakah dampak pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Aek Nabara?
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelaksanaan *Think Pair and Share*?
6. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif (*Cooperatif learning*) yang mungkin dapat meningkatkan hasil belajar seni musik siswa?
7. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka peneliti merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:281) menyatakan bahwa:

“karena adanya keterbatasan, waktu, dana tenaga, teori-teori, dan supaya peneliti dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka peneliti memberi batasan, dimana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain”.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada materi membaca notasi angka untuk meningkatkan hasil belajar Seni Musik Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Aek Nabara?
2. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif (*Cooperatif learning*) yang mungkin dapat meningkatkan hasil belajar seni musik siswa?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar siswa ?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang sangat penting sebab tanpa rumusan masalah penelitian ini dapat membingungkan peneliti. Menurut Sugiyono (2010: 290):

“Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicari melalui penelitian. Rumusan masalah ini panduan awal bagi peneliti untuk penjelahan pada obyek diteliti. Namun bila rumusan masalah ini tidak sesuai kondisi obyek penelitian, maka penelitian perlu mengganti rumusan masalah penelitiannya”.

Berdasarkan pendapat dan uraian latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan di atas dapat dirumuskan, yaitu:

“Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share*, permasalahan atau kendala yang dihadapi, dampak dan peningkatan hasil belajar seni musik pada materi membaca notasi angka Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Aek Nabara?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tujuan penelitian selalu dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dalam pelajaran seni musik khususnya pada materi membaca notasi angka pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Aek Nabara.

2. Mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share*.
3. Mengetahui dampak pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar siswa.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

F. Manfaat Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2010:291) Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak pendapat manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan suatu gejala.

Berdasarkan pendapat tersebut maka manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu dan praktik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, selanjutnya menerapkan dalam proses belajar mengajar kelak yang diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk usaha pengembangan ilmu pengetahuan bidang pelajaran seni budaya dengan penerapan model pembelajaran *Think, Pair and Share*.

3. Sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Think, Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok notasi musik.
4. Referensi untuk menjadi acuan pada peneliti yang relevan di kemudian hari dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Menambah sumber kajian bagi kepastakaan Seni Musik FBS UNIMED.

